

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Uji Instrumen Penelitian**

##### **1. Uji Validitas**

dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson*. Instrumen penelitian berupa butir-butir pernyataan yang ada dalam kuesioner dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel atau nilai probabilitas Uji validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas butir-butir pernyataan yang ada dalam kuesioner penelitian  $<$  signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05. Nilai  $r$  tabel ditentukan berdasarkan jumlah sampel penelitian, maka dengan jumlah sampel sebanyak 156 responden, diperoleh nilai  $r$  tabel pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 sebesar 0,157. Hal tersebut berarti butir pernyataan yang ada dalam kuesioner dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung lebih besar  $r$  tabel = 0,157. Sebaliknya jika nilai  $r$  hitung  $<$  0,157, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

Hasil pengujian validitas dengan menggunakan perangkat lunak *SPSS 20 for Windows* dapat dilihat pada Tabel 5.1 berikut.

**Tabel 5.1**  
**Hasil Uji Validitas**

Literasi Keuangan	Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Pengetahuan pengelolaan keuangan	P1	0,311	0,157	Valid
	P2	0,453	0,157	Valid
	P3	0,397	0,157	Valid
	P4	0,262	0,157	Valid
	P5	0,453	0,157	Valid
	P6	0,268	0,157	Valid
	P7	0,536	0,157	Valid
Kemampuan pengelolaan keuangan	K1	0,431	0,157	Valid
	K2	0,243	0,157	Valid
	K3	0,396	0,157	Valid
	K4	0,267	0,157	Valid
	K5	0,569	0,157	Valid
	K6	0,375	0,157	Valid
	K7	0,339	0,157	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

dari pengetahuan pengelolaan keuangan, maupun kemampuan pengelolaan keuangan seperti yang tercantum dalam kuesioner dinyatakan valid, sehingga seluruh butir pernyataan tersebut layak digunakan sebagai instrumen/ alat bantu Hasil uji validitas pada Tabel 5.1 menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel literasi keuangan yang meliputi pengetahuan pengelolaan keuangan, dan kemampuan pengelolaan keuangan semuanya memiliki nilai r<sub>hitung</sub> lebih besar dari r<sub>tabel</sub> = 0,157, maka seluruh butir pernyataan pada variabel literasi keuangan yang terdiri untuk mengambil data penelitian. Selain itu, hal ini juga berarti

bahwa bunyi kalimat pernyataan dalam kuesioner dapat mencerminkan atau cocok dengan masing-masing variabel penelitiannya.

## 2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan menggunakan software aplikasi SPSS versi 15.0. Indeks reabilitas dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitas yang diperoleh mencapai 0,60 atau lebih besar (Nurgiyanto, 2009). Jika koefisien *Cronbach Alpha* kurang dari 0,60 maka instrument tersebut dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas instrument penelitian ini :

**Tabel 5.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Reliabilitas	Keterangan
Pengetahuan terhadap literasi keuangan	0,672	Reliabel
Kemampuan terhadap literasi keuangan	0,661	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

### B. Hasil Analisis Literasi Keuangan Usaha Mikro

Hasil analisis literasi keuangan usaha mikro memperlihatkan kategori variabel penelitian berdasarkan jawaban / tanggapan responden mengenai variabel literasi keuangan yang terdiri dari pengetahuan pengelolaan keuangan terhadap literasi keuangan, serta kemampuan pengelolaan keuangan terhadap literasi keuangan, kemudian dikategorikan ke dalam tiga kelompok kategori

dengan menggunakan rumus interval kategori menurut Azwar (2009: 108) adalah sebagai berikut:

- a. Tinggi :  $X \geq Mi + SDi$
- b. Sedang :  $Mi - SDi \leq X < Mi + SDi$
- c. Rendah :  $X < Mi - SDi$

Adapun keterangan dari rumus kategori tersebut yaitu  $Mi$  = nilai rata-rata ideal (*mean* ideal) masing-masing variabel penelitian, serta  $SDi$  adalah standar deviasi ideal dari masing-masing variabel penelitian. Hasil kategorisasi masing-masing variabel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

#### a. Pengetahuan pengelolaan keuangan terhadap literasi keuangan

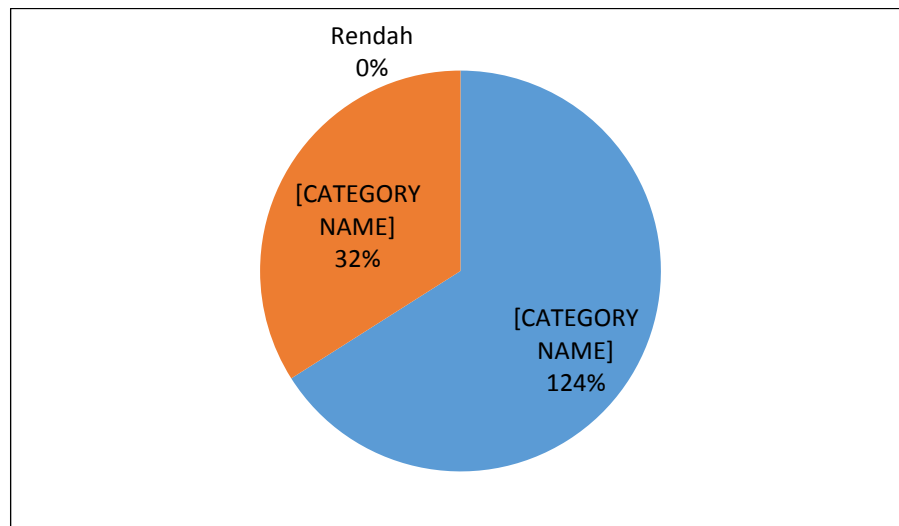
Pengetahuan pengelolaan keuangan terhadap literasi keuangan memiliki 7 butir pernyataan, sehingga nilai maksimal idealnya = 28, nilai minimal ideal = 7, dan nilai standar deviasinya = 3,5. Berdasarkan rentang nilai, serta nilai standar deviasinya tersebut, maka frekuensi kategori pengetahuan terhadap literasi keuangan dapat dilihat pada Tabel 5.3

**Tabel 5.3**  
**Frekuensi Kategori Pengetahuan pengelolaan keuangan Keuangan**

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	21–28	124	79,5
Sedang	14-20	32	20,5
Rendah	7–13	0	0
Jumlah		156	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, provinsi DIY sebagian besar mempunyai pengetahuan pengelolaan keuangan dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 124 orang, kategori sedang sebanyak 32 orang, serta tidak ada responden yang mempunyai pengetahuan pengelolaan keuangan dalam kategori rendah. Persentase kategori tingkat pengetahuan literasi keuangan disajikan pada gambar 5.1.



**Gambar 5.1**  
**Diagram Persentase Kategori Pengetahuan Pengelolaan Keuangan**

**b. Kemampuan pengelolaan keuangan terhadap literasi keuangan**

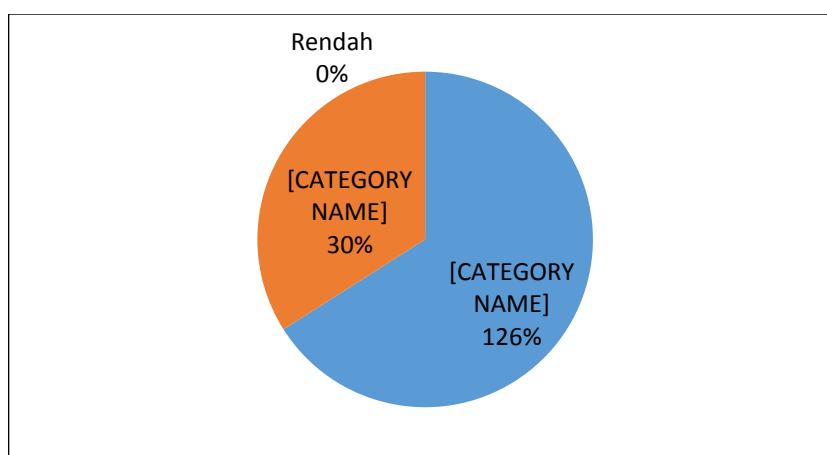
Kemampuan pengelolaan keuangan terhadap literasi keuangan memiliki 7 butir pernyataan, sehingga nilai maksimal idealnya = 28, nilai minimal ideal = 7, dan nilai standar deviasinya = 3,5. Berdasarkan rentang nilai, serta nilai standar deviasinya tersebut, maka frekuensi kategori kemampuan terhadap literasi keuangan dapat dilihat pada Tabel 5.4

**Tabel 5.4**  
**Frekuensi Kategori Kemampuan pengelolaan keuangan**

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	21–28	126	80,8
Sedang	14–20	30	19,2
Rendah	7–13	0	0
Jumlah		156	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, provinsi DIY sebagian besar mempunyai kemampuan pengelolaan keuangan dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 126 orang, kategori sedang sebanyak 30 orang, serta tidak ada responden yang mempunyai pengetahuan pengelolaan keuangan dalam kategori rendah. Persentase kategori tingkat kemampuan pengelolaan keuangan disajikan pada gambar 5.2.



**Gambar 5.2**  
**Diagram Persentase Kategori Kemampuan Pengelolaan Keuangan**

### C. Analisis Literasi Gabungan

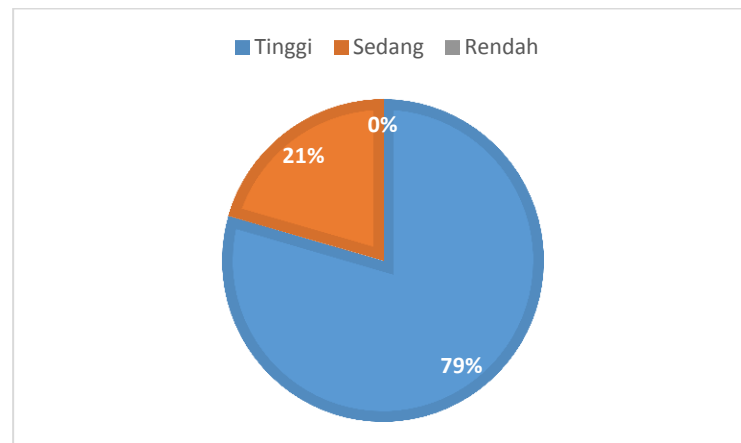
Pengetahuan pengelolaan keuangan dan Kemampuan pengelolaan keuangan terhadap literasi keuangan memiliki 14 butir pernyataan, sehingga nilai maksimal idealnya = 56, nilai minimal ideal = 14, dan nilai standar deviasinya = 7 Berdasarkan rentang nilai, serta nilai standar deviasinya tersebut, maka frekuensi kategori pengetahuan dan kemampuan terhadap literasi keuangan dapat dilihat pada Tabel 5.5

**Tabel 5.5**  
**Frekuensi kategori**  
**Pengetahuan dan Kemampuan pengelolaan keuangan**

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	42–56	124	79,5
Sedang	28–41	32	20,5
Rendah	14–27	0	0
Jumlah		156	100

sumber: Data primer yang diolah 2019

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, provinsi DIY sebagian besar mempunyai pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 124 orang, kategori sedang sebanyak 32 orang, serta tidak ada responden yang mempunyai pengetahuan pengelolaan keuangan dalam kategori rendah. Persentase kategori tingkat kemampuan pengelolaan keuangan disajikan pada gambar 5.3.



**Gambar 5.3.**  
**Diagram Persentase Kategori Pengetahuan dan Kemampuan  
Pengelolaan Keuangan Gabungan**

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur apakah terdapat perbedaan literasi keuangan pada pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo berdasarkan jenis kelamin, usia, lama usaha, tingkat pendidikan, dan pendapatan. Literasi keuangan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua variabel yaitu pengetahuan pengelolaan keuangan dan kemampuan pengelolaan keuangan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *chi-square* yang diuraikan sebagai berikut.

1. Literasi keuangan pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo berdasarkan jenis kelamin.
  - a. Perbedaan pengetahuan pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin.



Deskripsi tabulasi silang antara jenis kelamin dengan pengetahuan pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta disajikan pada Tabel 5.6.

**Tabel 5.6**  
**Tabulasi Silang Jenis Kelamin dengan**  
**Pengetahuan Pengelolaan Keuangan**

Jenis kelamin	Pengetahuan Literasi Keuangan		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Laki-Laki	55	13	0
Perempuan	69	19	0
Total	124	32	0

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 124 orang. Responden laki-laki mempunyai pengetahuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 55 orang, dan kategori sedang sebanyak 13 orang. Selanjutnya, responden yang berjenis kelamin perempuan memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 69 orang, sisanya sebanyak 19 orang memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan dalam kategori sedang. Selanjutnya dilakukan uji *chi-square* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pengetahuan pengelolaan keuangan berdasarkan

jenis kelamin. Hasil uji *chi-square* tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.7.

**Tabel 5.7**  
**Hasil Uji *Chi-square* Pengetahuan Pengelolaan Keuangan**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson <i>Chi-square</i>	0,144 <sup>a</sup>	1	,704
Likelihood Ratio	0,145	1	,704
Linear-by-Linear Association	0,143	1	,705
N of Valid Cases	156		

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Hasil uji *chi-square* pada Tabel 5.7 tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau Asymp. Sig. (2-sided) sebesar 0,704, yang lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan literasi keuangan dari sisi pengetahuan pengelolaan keuangan mengenai literasi keuangan pada pelaku usaha Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin.

- b. Perbedaan kemampuan pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo berdasarkan jenis kelamin.

Deskripsi tabulasi silang antara jenis kelamin dengan kemampuan pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta disajikan pada Tabel 5.8.

**Tabel 5.8.**  
**Tabulasi Silang Jenis Kelamin dengan**  
**Kemampuan Pengelolaan Keuangan**

Jenis kelamin	Kemampuan Pengelolaan Keuangan		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Laki-Laki	58	10	0
Perempuan	68	20	0
Total	126	30	0

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 5.8 menunjukkan bahwa sebagian besar kemampuan pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 126 orang. Responden laki-laki mempunyai kemampuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 58 orang, kategori sedang sebanyak 10 orang. Selanjutnya, responden yang berjenis kelamin perempuan memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 68 orang, kategori sedang sebanyak 20 orang. Selanjutnya dilakukan uji *chi-square* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan pengelolaan keuangan berdasarkan jenis kelamin. Hasil uji *chi-square* tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.9.

**Tabel 5.9.**  
**Hasil Uji *Chi-square* Kemampuan Pengelolaan Keuangan**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin**

	<i>Value</i>	<i>df</i>	<i>Asymp. Sig. (2-sided)</i>
Pearson <i>Chi-square</i>	1,589 <sup>a</sup>	1	,207
Likelihood Ratio	1,621	1	,203
Linear-by-Linear Association	1,579	1	,209
N of Valid Cases	156		

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Hasil uji *chi-square* pada Tabel 5.9 memperlihatkan bahwa nilai signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-sided)* sebesar 0,207, yang lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan literasi keuangan dari sisi kemampuan pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin.

2. Literasi keuangan pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo berdasarkan usia
  - a. Perbedaan pengetahuan pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro di kabupaten Kulon Progo berdasarkan usia.

Deskripsi tabulasi silang antara usia dengan pengetahuan pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro di kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta disajikan pada Tabel 5.10.

**Tabel 5.10.**  
**Tabulasi Silang Usia dengan**  
**Pengetahuan Pengelolaan Keuangan**

Usia	Pengetahuan Literasi Keuangan		
	Tinggi	Sedang	Rendah
16-25 Tahun	5	0	0
26-35 Tahun	26	10	0
36-40 Tahun	25	6	0
41-45 Tahun	34	5	0
Diatas 46 Tahun	34	11	0
Total	124	32	0

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 5.10 menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha Usaha Mikro di kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan usia termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 124 orang. Responden yang berusia 16–25 Tahun mempunyai pengetahuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 5 orang, dan kategori sedang sebanyak 0 orang. Selanjutnya, responden yang berusia 26–35 Tahun memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 26 orang, dan kategori sedang sebanyak 10 orang memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan dalam kategori sedang. Responden yang berusia 36–40 Tahun mempunyai pengetahuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 25 orang, dan kategori sedang sebanyak 6 orang. Responden yang berusia 41-45 Tahun mempunyai pengetahuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 34 orang, dan kategori sedang sebanyak 5 orang. Responde yang berusia diatas 46 Tahun mempunyai pengetahuan pengelolaan keuangan kategori

tinggi sebanyak 34 orang, dan kategori sedang sebanyak 11 orang. Selanjutnya dilakukan uji *chi-square* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pengetahuan pengelolaan keuangan berdasarkan usia. Hasil uji *chi-square* tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.11.

**Tabel 5.11.**  
**Hasil Uji *Chi-square* Pengetahuan Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Usia**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson <i>Chi-square</i>	4,323 <sup>a</sup>	4	,364
Likelihood Ratio	5,391	4	,249
Linear-by-Linear Association	0,000	1	,997
N of Valid Cases	156		

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Hasil uji *chi-square* pada Tabel 5.11 memperlihatkan bahwa nilai signifikansi atau Asymp. Sig. (2-sided) sebesar 0,364 yang lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan literasi keuangan dari sisi pengetahuan pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro di kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan usia.

- b. Perbedaan kemampuan pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro di kabupaten Kulon Progo berdasarkan usia.

Deskripsi tabulasi silang antara usia dengan kemampuan pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro di kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta disajikan pada Tabel 5.12.

**Tabel 5.12.**  
**Tabulasi Silang Usia dengan**  
**Kemampuan Pengelolaan Keuangan**

Usia	Kemampuan Pengelolaan Keuangan		
	Tinggi	Sedang	Rendah
16-25 Tahun	4	1	0
26-35 Tahun	25	11	0
36-40 Tahun	28	3	0
41-45 Tahun	34	5	0
Diatas 46 Tahun	35	10	0
Total	126	30	0

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 5.12 menunjukkan bahwa sebagian besar kemampuan pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro di kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan usia termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 126 orang. Responden yang berusia 16–25 Tahun mempunyai kemampuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 4 orang, kategori sedang sebanyak 1 orang, Selanjutnya, responden yang berusia 26–35 Tahun memiliki kemampuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 25 orang, sisanya sebanyak 11 orang memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan dalam kategori sedang. Responden yang berusia 36–45 Tahun mempunyai kemampuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 28 orang, kategori sedang sebanyak 3 orang, Responden yang berusia 41-45 Tahun mempunyai kemampuan

pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 34 orang, dan kategori sedang sebanyak 5 orang. Responden yang berusia diatas 46 Tahun mempunyai kemampuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 35 orang, dan kategori sedang sebanyak 10 orang. Selanjutnya dilakukan uji *chi-square* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan pengelolaan keuangan berdasarkan usia. Hasil uji *chi-square* tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.13.

**Tabel 5.13.**  
**Hasil Uji *Chi-square* Kemampuan Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Usia**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson <i>Chi-square</i>	6,087 <sup>a</sup>	4	,193
Likelihood Ratio	6,164	4	,187
Linear-by-Linear Association	,435	1	,510
N of Valid Cases	156		

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Hasil uji *chi-square* pada Tabel 5.13 memperlihatkan bahwa nilai signifikansi atau Asymp. Sig. (2-sided) sebesar 0,193, yang lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan literasi keuangan dari sisi kemampuan pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan usia.



3. Literasi keuangan pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo berdasarkan lama usaha

a. Perbedaan pengetahuan pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro di kabupaten Kulon Progo berdasarkan lama usaha.

Deskripsi tabulasi silang antara lama usaha dengan pengetahuan pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro di kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta disajikan pada Tabel 5.14.

**Tabel 5.14**  
**Tabulasi Silang Lama Usaha dengan**  
**Pengetahuan Pengelolaan Keuangan**

Lama Usaha	Pengetahuan Pengelolaan Keuangan		
	Tinggi	Sedang	Rendah
< 1 Tahun	1	1	0
1-5 Tahun	39	9	0
6-10 Tahun	48	9	0
Diatas 10 Tahun	36	13	0
Total	126	30	0

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 5.14 menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro di kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan lama usaha termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 126 orang. Responden yang telah menjalankan usaha selama < 1 Tahun mempunyai pengetahuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 1 orang, dan kategori sedang sebanyak 1 orang. Selanjutnya, responden yang telah menjalankan usaha selama 1–5 Tahun memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 39 orang,

dan kategori sedang sebanyak 9 orang. Responden yang telah menjalankan usaha selama 6–10 Tahun mempunyai pengetahuan literasi keuangan kategori tinggi sebanyak 48 orang, dan kategori sedang sebanyak 9 orang. Responden yang telah menjalankan usaha selama >11 Tahun mempunyai pengetahuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 36 orang, dan kategori sedang sebanyak 13 orang. Selanjutnya dilakukan uji *chi-square* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pengetahuan pengelolaan keuangan berdasarkan lama usaha. Hasil uji *chi-square* tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.15.

**Tabel 5.15**  
**Hasil Uji *Chi-square* Pengetahuan**  
**Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Lama Usaha**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson <i>Chi-square</i>	3,026 <sup>a</sup>	3	,388
Likelihood Ratio	2,799	3	,424
Linear-by-Linear Association	0,397	1	,529
N of Valid Cases	156		

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Hasil uji *chi-square* pada Tabel 5.15 memperlihatkan bahwa nilai signifikansi atau Asymp. Sig. (2-sided) sebesar 0,388, yang lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan literasi keuangan dari sisi pengetahuan pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan lama usaha.

- b. Perbedaan kemampuan pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo berdasarkan lama usaha. Deskripsi tabulasi silang antara lama usaha dengan kemampuan literasi keuangan pada pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta disajikan pada Tabel 5.16.

**Tabel 5.16**  
**Tabulasi Silang Lama Usaha dengan**  
**Kemampuan Pengelolaan Keuangan**

Lama Usaha	Kemampuan Pengelolaan Keuangan		
	Tinggi	Sedang	Rendah
< 1 Tahun	0	2	0
1-5 Tahun	39	9	0
6-10 Tahun	50	7	0
Diatas 10 Tahun	37	12	0
Total	126	30	0

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 5.16 menunjukkan bahwa sebagian besar kemampuan pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan lama usaha termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 126 orang. Responden yang telah menjalankan usaha selama < 1 Tahun mempunyai kemampuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 0 orang, dan kategori sedang sebanyak 2 orang. Selanjutnya, responden yang telah menjalankan usaha selama 1–5 Tahun memiliki kemampuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 39 orang, kategori sedang sebanyak 9 orang. Responden yang telah menjalankan usaha selama 6–10 Tahun mempunyai kemampuan pengelolaan

keuangan kategori tinggi sebanyak 50 orang, dan kategori rendah sebanyak 7 orang. Responden yang telah menjalankan usaha selama > 11 Tahun mempunyai kemampuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 37 orang, dan kategori sedang sebanyak 12 orang. Selanjutnya dilakukan uji *chi-square* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan pengelolaan keuangan berdasarkan lama usaha. Hasil uji *chi-square* tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.17.

**Tabel 5.17**  
**Hasil Uji *Chi-square* Kemampuan Pengelolaan Keuangan**  
**Berdasarkan Lama Usaha**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson <i>Chi-square</i>	11,052 <sup>a</sup>	3	0,11
Likelihood Ratio	9,397	3	,024
Linear-by-Linear Association	0.011	1	,017
N of Valid Cases	156		

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Hasil uji *chi-square* pada Tabel 5.17 memperlihatkan bahwa nilai signifikansi atau Asymp. Sig. (2-sided) sebesar 0,11, yang lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan literasi keuangan dari sisi kemampuan pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan lama usaha.

4. Literasi keuangan pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo berdasarkan tingkat pendidikan terakhir
- a. Perbedaan pengetahuan pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo berdasarkan tingkat pendidikan terakhir.

Deskripsi tabulasi silang antara tingkat pendidikan terakhir dengan pengetahuan pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro di kabupaten Kulon Progo provinsi DIY dapat dilihat pada Tabel 5.18.

**Tabel 5.18**  
**Tabulasi Silang Tingkat Pendidikan Terakhir dengan**  
**Pengetahuan Pengelolaan Keuangan**

Tingkat Pendidikan	Pengetahuan Pengelolaan Keuangan		
	Tinggi	Sedang	Rendah
SD	18	2	0
SMP	32	11	0
SMA/SMK	56	16	0
Diploma/Sarjana	18	3	0
Total	124	32	0

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 5.18 memperlihatkan bahwa sebagian besar pengetahuan pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan tingkat pendidikan terakhir termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 124 orang. Responden yang telah menamatkan pendidikan terakhir SD mempunyai pengetahuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 18 orang, dan kategori sedang 2 orang. Selanjutnya, responden yang telah menamatkan pendidikan terakhir SMP memiliki

pengetahuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 32 orang, kategori sedang sebanyak 11 orang. Responden yang telah menamatkan pendidikan terakhir SMA/SMK mempunyai pengetahuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 56 orang, kategori sedang sebanyak 16 orang. Responden yang telah menamatkan pendidikan terakhir Diploma/Sarjana mempunyai pengetahuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 18 orang, kategori sedang sebanyak 3 orang. Selanjutnya dilakukan uji *chi-square* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pengetahuan pengelolaan keuangan berdasarkan tingkat pendidikan terakhir. Hasil uji *chi-square* tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.19.

**Tabel 5.19**  
**Hasil Uji *Chi-square* Pengetahuan Pengelolaan Keuangan**  
**Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson <i>Chi-square</i>	2,662 <sup>a</sup>	3	,447
Likelihood Ratio	2,910	3	,406
Linear-by-Linear Association	,026	1	,871
N of Valid Cases	156		

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Hasil uji *chi-square* pada Tabel 5.18 memperlihatkan bahwa nilai signifikansi atau Asymp. Sig. (2-sided) sebesar 0,447, yang lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan literasi keuangan dari sisi pengetahuan pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro di

Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan tingkat pendidikan terakhir.

- b. Perbedaan kemampuan pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo berdasarkan tingkat pendidikan terakhir.

Deskripsi tabulasi silang antara tingkat pendidikan terakhir dengan kemampuan pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 5.20.

**Tabel 5.20**  
**Tabulasi Silang Tingkat Pendidikan Terakhir dengan Kemampuan Pengelolaan Keuangan**

Tingkat Pendidikan	Kemampuan Pengelolaan Keuangan		
	Tinggi	Sedang	Rendah
SD	19	1	0
SMP	35	8	0
SMA/SMK	56	16	0
Diploma/Sarjana	16	5	0
Total	126	30	0

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 5.20 memperlihatkan bahwa sebagian besar pengetahuan pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan tingkat pendidikan terakhir termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 126 orang. Responden yang telah menamatkan pendidikan terakhir SD mempunyai kemampuan pengelolaan keuangan kategori

tinggi sebanyak 19 orang, dan kategori sedang 1 orang. Selanjutnya, responden yang telah menamatkan pendidikan terakhir SMP memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 35 orang, kategori sedang sebanyak 8 orang. Responden yang telah menamatkan pendidikan terakhir SMA/SMK mempunyai pengetahuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 56 orang, kategori sedang sebanyak 16 orang. Responden yang telah menamatkan pendidikan terakhir Diploma/Sarjana mempunyai pengetahuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 16 orang, kategori sedang sebanyak 5 orang. Selanjutnya dilakukan uji *chi-square* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pengetahuan pengelolaan keuangan berdasarkan tingkat pendidikan. Hasil uji *chi-square* tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.21.

**Tabel 5.21.**  
**Hasil Uji *Chi-square* Kemampuan Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir**

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson <i>Chi-square</i>	3,317 <sup>a</sup>	3	,345
Likelihood Ratio	4,151	3	,246
Linear-by-Linear Association	2,569	1	,109
N of Valid Cases	156		

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Hasil uji *chi-square* pada Tabel 5.21 memperlihatkan bahwa nilai signifikansi atau Asymp. Sig. (2-sided) sebesar 0,345, yang lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05. Hal ini dapat disimpulkan



bahwa tidak terdapat perbedaan literasi keuangan dari sisi kemampuan pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan tingkat pendidikan terakhir.

5. Literasi keuangan pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulonprogo berdasarkan pendapatan

- a. Perbedaan pengetahuan pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo berdasarkan pendapatan.

Deskripsi tabulasi silang antara pendapatan dengan pengetahuan pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta disajikan pada Tabel 5.22.

**Tabel 5.22**  
**Tabulasi Silang Pendapatan dengan Pengetahuan**  
**Pengelolaan Keuangan**

Pendapatan	Pengetahuan Literasi Keuangan		
	Tinggi	Sedang	Rendah
< 1 Juta	1	1	0
1–5 Juta	68	14	0
6–10 Juta	33	14	0
> 10 Juta	22	3	0
Total	124	32	0

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 5.22 memperlihatkan bahwa sebagian besar pengetahuan pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan pendapatan termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 124 orang.

Responden yang mempunyai pendapatan per bulan < 1 juta mempunyai pengetahuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 1 orang, kategori sedang sebanyak 1 orang. Selanjutnya, responden yang mempunyai pendapatan per bulan 1–5 juta memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 68 orang, kategori sedang sebanyak 14 orang. Responden yang mempunyai pendapatan per bulan 6–10 juta mempunyai pengetahuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 33 orang, kategori sedang sebanyak 14 orang, Responden yang mempunyai pendapatan per bulan > 10 juta mempunyai pengetahuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 22 orang, kategori sedang sebanyak 3 orang, Selanjutnya dilakukan uji *chi-square* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pengetahuan pengelolaan keuangan berdasarkan pendapatan. Hasil uji *chi-square* tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.23.

**Tabel 5.23**  
**Hasil Uji *Chi-square* Pengetahuan Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Pendapatan**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson <i>Chi-square</i>	5,252 <sup>a</sup>	3	,154
Likelihood Ratio	4,993	3	,172
Linear-by-Linear Association	0,16	1	,900
N of Valid Cases	156		

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Hasil uji *chi-square* pada Tabel 5.23 memperlihatkan bahwa nilai signifikansi atau Asymp. Sig. (2-sided) sebesar 0,154, yang lebih

besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan literasi keuangan dari sisi pengetahuan pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan pendapatan.

- b. Perbedaan kemampuan pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo berdasarkan pendapatan.

Deskripsi tabulasi silang antara pendapatan dengan kemampuan pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro di kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta disajikan pada Tabel 5.24.

**Tabel 5.24**  
**Tabulasi Silang Pendapatan dengan**  
**Kemampuan Pengelolaan Keuangan**

Pendapatan	Pengetahuan Pengelolaan Keuangan		
	Tinggi	Sedang	Rendah
< 1 Juta	1	1	0
1 – 5 Juta	65	17	0
6 – 10 Juta	40	7	0
> 10 Juta	20	5	0
Total	126	30	0

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 5.24 memperlihatkan bahwa sebagian besar kemampuan literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan pendapatan termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 126 orang. Responden yang mempunyai pendapatan per bulan < 1 juta mempunyai pengetahuan literasi keuangan kategori tinggi sebanyak 1

orang, kategori sedang 1 orang. Selanjutnya, responden yang mempunyai pendapatan per bulan 1–5 juta memiliki pengetahuan literasi keuangan kategori tinggi sebanyak 65 orang, kategori sedang sebanyak 17 orang, Responden yang mempunyai pendapatan per bulan 6 – 10 juta mempunyai pengetahuan literasi keuangan kategori tinggi sebanyak 40 orang, kategori sedang sebanyak 7 orang. Responden yang mempunyai pendapatan per bulan > 10 juta mempunyai pengetahuan pengelolaan keuangan kategori tinggi sebanyak 20 orang, kategori sedang sebanyak 5 orang, Selanjutnya dilakukan uji *chi-square* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan pengelolaan keuangan berdasarkan pendapatan. Hasil uji *chi-square* tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.25.

**Tabel 5.25**  
**Hasil Uji *Chi-square* Kemampuan Pengelolaan Keuangan**  
**Berdasarkan Pendapatan**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson <i>Chi-square</i>	1,917 <sup>a</sup>	3	,590
Likelihood Ratio	1,684	3	,640
Linear-by-Linear Association	,361	1	,548
N of Valid Cases	156		

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Hasil uji *chi-square* pada Tabel 5.25 memperlihatkan bahwa nilai signifikansi atau Asymp. Sig. (2-sided) sebesar 0,590, yang lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan literasi keuangan dari sisi kemampuan

pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan pendapatan.

#### **D. Pembahasan**

1. Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta dari sisi Pengetahuan dan Kemampuan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji literasi keuangan pada tingkat pengetahuan pengelolaan keuangan pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta Menggambarkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori Tinggi.

Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil dari skala likert yang berupa pertanyaan terkait pengetahuan terhadap literasi responden yang telah diolah bahwa 79,5% dari total responden memiliki tingkat pengetahuan pengelolaan keuangan dalam kategori tinggi, sedangkan 20,5% responden memiliki pengetahuan pengelolaan sedang dan dalam penelitian ini tidak ada pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo yang memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan rendah.

Sedangkan variable kemampuan pengelolaan keuangan para pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan bahwa 80,8% pelaku Usaha Mikro di kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki tingkat kemampuan pengelolaan keuangan dalam kategori tinggi, dan 19,2% dan dalam

penelitian ini tidak ada pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo yang memiliki kemampuan pengelolaan keuangan rendah.

2. Perbedaan literasi keuangan pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo berdasarkan jenis kelamin.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan literasi keuangan pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo berdasarkan jenis kelamin. Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada perbedaan tingkat literasi keuangan pada para pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini tidak terbukti atau ditolak.

Dari hasil uraian dan penjelasan diatas menunjukkan bahwa pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo baik laki-laki maupun perempuan memiliki tingkat literasi yang sama. Hal ini berarti bahwa jenis kelamin tidak mempengaruhi pengetahuan maupun kemampuan pengelolaan keuangan para pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulonprogo, dengan demikian literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo tidak tergantung pada jenis kelamin pelaku usahanya. Hal tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan, 2017) yaitu jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi seseorang.

**3. Perbedaan literasi keuangan pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo berdasarkan Usia.**

Hasil penelitian berdasarkan uji *chi-square* dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan literasi keuangan pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo berdasarkan Usia, dimana  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini Berarti tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada para pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan usia, sehingga tidak sesuai dengan hipotesis kedua dalam penelitian ini.

Responden dengan usia yang lebih tua belum tentu memiliki kemampuan mengelola keuangan yang baik. Sebaliknya responden yang memiliki usia lebih muda belum tentu memiliki kemampuan mengelola yang buruk. Artinya bahwa usia tidak dapat dijadikan tolak ukur untuk mengukur kedewasaan seseorang dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. pemilik usaha tidak mempengaruhi tingkat literasi keuangan pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Djuwita, 2018) yaitu usia tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan di kalangan pedagang UMKM.

**4. Perbedaan literasi keuangan pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo berdasarkan lama usaha.**

Berdasarkan hasil uji *chi-square* dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan literasi keuangan pelaku Usaha Mikro di Kabupaten

Kulon Progo berdasarkan lama usaha. Dimana  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada para pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan lama usaha, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini tidak terbukti atau ditolak.

Hal ini memperlihatkan bahwa lama usaha yang dijalankan oleh pelaku Usaha Mikro tidak mempengaruhi literasi keuangan, artinya bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo tidak tergantung pada berapa lama atau berapa singkatnya pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Stiawan, 2018) yang menyatakan bahwa lama usaha mempengaruhi tingkat literasi keuangan.

5. Perbedaan literasi keuangan pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo berdasarkan tingkat pendidikan.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan literasi keuangan pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo berdasarkan tingkat pendidikan. Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada para pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan tingkat pendidikan, sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini tidak terbukti atau ditolak.

Hasil ini berarti bahwa tingkat pendidikan memiliki kesempatan yang sama untuk memiliki literasi keuangan. Hal ini disebabkan karena



pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan mengenai literasi keuangan bisa didapatkan dimana saja, tidak hanya dibangku pendidikan formal. Selain itu, di Indonesia sendiri, mengenai pendidikan literasi keuangan masih jarang ditemui baik di sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

6. Perbedaan literasi keuangan pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo berdasarkan pendapatan.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan literasi keuangan pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo berdasarkan pendapatan. Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada para pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan pendapatan, sehingga hipotesis kelima dalam penelitian ini tidak terbukti atau ditolak.

Hasil penelitian ini berarti bahwa ketika pendapatan tinggi atau rendah maka sama-sama memiliki kesempatan yang sama untuk memiliki literasi keuangan. Hal ini disebabkan pendapatan tidak mempengaruhi literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo. Tidak mempengaruhi pengetahuan maupun kemampuan pengelolaan keuangan para pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo, dengan demikian literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Kulon Progo tidak tergantung pada pendapatan usahanya. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amaliyah, 2015) menyatakan bahwa jumlah pendapatan tidak

berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Kota Tegal.